

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. ¹Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati secara langsung permasalahan atau kejadian yang terjadi dilapangan sehingga peneliti mendapatkan data yang valid. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif juga bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku peserta didik, yaitu perilaku peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena data dari hasil penelitian yang disajikan bukan berupa data kuantitatif (data yang berupa angka), selain itu juga untuk menemukan pemahaman dan memperoleh informasi secara mendalam yakni tentang pelaksanaan strategi peningkatan kualitas ibadah shalat rukun *qauli* dan rukun *fi'li* santri melalui bimbingan praktik buku ubudiyah di Pesantren al-Amien Kediri.

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2-3

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam sebuah penelitian terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari tangan atau sumber pertama di lapangan bisa responden atau subjek penelitian, hasil kuesioner, wawancara, dan observasi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang lainnya yang bukan merupakan sumber pertama²

Dalam penelitian sumber data primer berupa rekaman suara hasil wawancara dengan para informan dan hasil observasi mengenai pelaksanaan bimbingan praktik ubudiyah. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumentasi, arsip, dan catatan. Arsip dan catatan yang dimaksud adalah sejarah berdirinya asrama Pesantren al-Amien, struktur pembimbing asrama Pesantren al-Amien, jadwal kegiatan santri, pembagian kelompok bimbingan praktik, dan jadwal imam shalat.

C. Teknik Pengumpulan

Setiap kegiatan peneliti akan selalu mengupayakan diperolehnya data yang sesuai atau valid. Data penelitian adalah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

² Nufian S. Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB. Press, 2018), 49

1. Observasi

Observasi ini akan saya gunakan untuk mengumpulkan data terkait bagaimana pelaksanaan strategi peningkatan kualitas ibadah shalat rukun *qauli* dan rukun *fi'li* santri melalui bimbingan praktik buku ubudiyah di Pesantren al-Amien Kediri dan pelaksanaan shalat santri setiap harinya.

2. Wawancara

Wawancara ini akan saya laksanakan guna mengumpulkan data terkait bagaimana pelaksanaan strategi peningkatan kualitas ibadah shalat rukun *qauli* dan rukun *fi'li* santri melalui bimbingan praktik buku ubudiyah di Pesantren al-Amien Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini akan saya gunakan guna mengumpulkan data sebagai bukti terkait pelaksanaan bimbingan praktik ibadah shalat dan pelaksanaan ibadah shalat santri setelah diadakannya bimbingan praktik tersebut dalam pengamalan kesehariannya.

D. Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis yang sifatnya kualitatif, yaitu perolehan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut masing-masing kategori untuk memperoleh kesimpulan, atau proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Jadi analisis data kualitatif ini menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction*, *data*

display, dan *verification*. Sehingga langkah-langkah analisis data hasil penelitian adalah sebagai berikut;

1. Reduksi data: peneliti akan melakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh nantinya dengan mengurangi atau memilah serta memilih bagian yang penting, sehingga data tersebut terbentuk secara jelas dan sistematis.
2. Penyajian data: data yang diperoleh dari proses penelitian nantinya kemudian akan ditindak lanjuti atau disusun sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan menjadi suatu hasil yang lebih baik.
3. Mengambil kesimpulan: peneliti akan membuat sebuah kesimpulan dari hasil semua data yang diperoleh selama proses penelitian.

Metode ini digunakan untuk menganalisis bagaimana strategi Pesantren al-Amien yang dilaksanakan oleh pembimbing dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat (rukun *qauli* dan rukun *fi'li*) santri melalui bimbingan praktik buku ubudiyah di Pesantren al-Amien Kediri pada tahun 2020/2021.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terdiri dari berbagai kriteria, diantaranya: *Uji kredibilitas*, *Uji transferability*, *Uji dependability*, dan *Uji confirmability*. Pada bagian *Uji kredibilitas*, maka dilakukan teknik pemeriksaan sebagai berikut: perpanjangan pengamatan; meningkatkan ketekunan; triangulasi; menggunakan bahan referensi; diskusi dengan teman sejawat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji keabsahan data menggunakan *uji kredibilitas* dengan menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi, di mana peneliti akan melakukan pemeriksaan melalui beberapa sumber yaitu Kepala

Asrama MTs Pesantren al-Amien, pembimbing asrama, pengurus bidang kurikulum, santriwati Pesantren al-Amien. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh keabsahan data dengan melihat semua realitas yang tampak. Sedangkan pelaksanaan dari teknik triangulasi ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada Pengajar bimbingan praktik buku ubudiyah, santri, Kepala Asrama MTs Pesantren al-Amien dan pengurus bidang kurikulum. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan keempat sumber data tersebut. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi ketika pelaksanaan bimbingan praktik shalat, dan dengan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273-274

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap pra-lapangan: peneliti akan memilih lapangan atau lokasi penelitian (Pesantren al-Amien), konsultasi penelitian terkait dengan judul penelitian, pengajuan proposal penelitian kepada Kepala Jurusan, mengurus perizinan ke pihak pesantren, melakukan penjajakan lapangan (hal ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Pesantren al-Amien sebagai objek penelitian).
2. Tahap pekerjaan lapangan: peneliti akan mengadakan observasi langsung ke Pesantren al-Amien terkait kegiatan santri dalam melaksanakan ibadah shalat, melakukan wawancara terhadap objek peneliti, menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen-dokumen yang diperlukan, mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.
3. Tahap penulisan laporan: penyusunan hasil penelitian (peneliti akan selalu mengonsultasikan kepada dosen pembimbing), memperbaiki hasil konsultasi penelitian dari dosen pembimbing, melaksanakan ujian untuk mempertanggung jawabkan di depan dosen pembimbing dan penguji lainnya, pengadaan dan penyampaian hasil laporan peneliti kepada pihak yang berwenang dan pihak yang berkepentingan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran umum tentang skripsi ini, maka peneliti akan menyajikan sistematika pembahasan dengan mencakup beberapa bagian. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Penelitian Terdahulu.

BAB II berisi landasan teori yang berkaitan dengan pengertian peningkatan kualitas, pengertian ibadah shalat, pengertian santri, dan pengertian buku ubudiyah.

BAB III berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data, tahapan penelitian, dan sistematika pembahasan dalam penelitian.

BAB IV berisi paparan data dan temuan penelitian: (1) hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) pembahasan, sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V berisi pembahasan terkait strategi peningkatan kualitas ibadah shalat rukun qauli dan rukun fi'li santri melalui bimbingan praktik buku ubudiyah.

BAB VI berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka yang merupakan referensi dari penelitian.